

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif kualitatif mengenai analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika sekolah dasar yang dilakukan pada 6 subjek, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV disalah satu SD di Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang cenderung rendah. Siswa yang tergolong rendah atau bahkan sangat rendah mengalami kesulitan dalam menentukan fakta yang ada pada permasalahan yang diberikan sehingga memerlukan arahan dan petunjuk guru dalam menyaring informasi yang ada pada permasalahan sehingga dapat digunakan sebagai sumber untuk menyelesaikan masalah.

Kemampuan berpikir kritis siswa cenderung berbeda satu dengan lainnya karena pembiasaan saat di kelas dalam mengerjakan soal pun berbeda. Pembiasaan mengerjakan tugas di rumah juga berbeda keadaannya, ada yang diperhatikan oleh keluarga dalam mengerjakan tugas sehingga siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dengan pembiasaan bersama keluarga dan ada juga yang keluarganya kurang memperhatikan siswa untuk mengerjakan tugas, sehingga saat di sekolah pun siswa kurang memiliki keberanian untuk berargumentasi dalam membahas soal yang disediakan guru.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Setiap siswa pasti memiliki karakter yang berbeda, khususnya dari faktor lingkungan keluarga. Untuk mengatasi hal tersebut, guru diharapkan mampu untuk menginovasikan pembelajaran yang kreatif dan menggunakan pendekatan dan metode yang cocok dan sesuai materi yang disampaikan di dalam kelas. Dalam hal kemampuan matematika juga pasti berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal ini juga dapat dilihat dari bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan permasalahan atau soal matematika. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada saat siswa

memahami masalah dan dalam merencanakan pemecahan masalah. Setiap siswa yang memiliki kemampuan tinggi pasti akan menghasilkan penyelesaian soal yang baik. Sedangkan siswa dengan kemampuan rendah akan menghasilkan penyelesaian soal yang kurang baik, begitu pula dengan kemampuan berpikir kritis dalam matematika. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat ditingkatkan dengan rajin dalam mengerjakan latihan-latihan soal yang berbasis cerita yang membutuhkan analisis serta penalaran yang baik untuk dapat menyelesaikannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada guru atau tenaga pendidik matematika sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV disalah satu SD di Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang paling banyak berada pada TBK 1 dan paling sedikit berada pada TBK 3, sehingga guru perlu mengembangkan pembelajaran matematika yang menuntut kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika (*problem solving*) misalnya dengan model pembelajaran berbasis masalah/ *problem based learning*. Siswa dengan TBK 0 tidak mampu untuk mengubah soal dengan cara yang lain, sehingga dengan model pembelajaran berbasis masalah, guru memfasilitasi siswa untuk mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai strategi.
2. Guru lebih banyak memberikan soal-soal dalam bentuk tes uraian yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai proses berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dengan pokok bahasan lain. Penelitian ini menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika materi segiempat sehingga dimungkinkan terjadi perbedaan kemampuan berpikir kritis dalam materi lain.